

Hubungan Komponen Pencemar dengan Kualitas dan Nilai Energi Metabolis Jagung dan Bekatul Pada Tingkat Produsen dan Supplier Bahan Pakan

NUR HIDAYATI. H2C 001. 2006.

(Pembimbing : BAMBANG SULISTIYANTO dan SRI SUMARSIH)

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengkaji karakteristik bahan pencemar dalam jagung dan bekatul serta hubungannya dengan kualitas dan nilai EM (energi metabolis) bahan pakan tersebut. Materi yang digunakan adalah bahan pakan berupa jagung dan bekatul serta kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode "purposive sampling", untuk menentukan lokasi pengambilan sampel. Lokasi pengambilan sampel yaitu Kabupaten Tegal, Cilacap, Pati, Magelang, Grobogan dan Wonogiri Propinsi Jawa Tengah. Masing-masing kabupaten di ambil 5 sampel yang terdiri dari 3 produsen dan 2 supplier secara acak. Sampel dianalisis kandungan nutrisinya secara proksimat dan dihitung nilai energi metabolisnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerikil, jamur, kutu, biji rusak, kotoran lain dan sekam merupakan bahan pencemar dalam jagung dan bekatul. Bahan pencemar kerikil dan kotoran lain dalam jagung sebesar <5%, Jamur terdapat di produsen dan supplier Magelang, produsen Cilacap dan Grobogan, kutu terbesar di supplier Tegal, sedangkan biji rusak terbesar di produsen Pati dan Magelang yaitu sebesar 7%. Bahan pencemar jamur dalam bekatul terdapat di produsen Cilacap dan Tegal, Kutu terbesar di produsen Pati dan Wonogiri serta produsen dan supplier Magelang, sedangkan sekam terbesar di supplier Pati dan Wonogiri, produsen Tegal serta produsen dan supplier Grobogan. Kesimpulan penelitian adalah biji rusak mempengaruhi nilai EM melalui kadar protein kasar jagung dan kutu mempengaruhi nilai EM melalui kadar protein kasar bekatul pada tingkat produsen dan supplier. EM jagung dan bekatul dipengaruhi oleh protein kasar, lemak kasar dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN).

Kata kunci : pencemar, energi metabolis, jagung, bekatul, produsen, supplier